

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan metode Iqra' di Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan ketetapan dari BKPRMI. penerapan metode Iqra' tidak selalu menghasilkan pencapaian yang optimal di berbagai lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil observasi awal di TPA Raudhatul Jannah unit 159 Mendo Barat, terdapat permasalahan yang dapat dilihat dari kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang berada di kelas akhir, yang dimana masih terdapat beberapa santri yang membaca Al-Qur'an masih belum sesuai dengan kaidah hukum tajwidnya.¹

TPA adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini. TPA setara dengan Taman Kanak-Kanak (TK), dimana kurikulumnya ditekankan pada pemberian dasar-dasar membaca Al-Qur'an serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Keberadaan TPA mempunyai potensi dan pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan pendidikan keagamaan, karena TPA memiliki peran besar

¹ Kegiatan Pembelajaran di TPA Raudhatul Jannah, *Observasi Awal*, Petaling Banjar, Kec. Mendo Barat, 2 Mei 2025.

² Abu Umamah, *Modul Aqidah untuk Anak Usia TPA* (Jakarta: Hikmah Anak Sholih, 2014), h. 35.

dalam membentuk akhlak dan moral calon generasi penerus bangsa.³ Menempuh pendidikan TPA tidaklah wajib, namun dalam perkembangannya masyarakat membutuhkan lembaga ini untuk mengajarkan dasar-dasar membaca Al-Qur'an (mengaji) kepada anak-anaknya terutama bagi orang tua yang bekerja.

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat manusia, yang mengandung petunjuk, peringatan, dan rahmat. Nabi Muhammad Saw. sangat menganjurkan umatnya untuk membaca, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah utama dalam Islam. Membaca Al-Qur'an ialah kewajiban dan kebutuhan spiritual bagi umat Islam yang memiliki banyak manfaat, baik dari segi keagamaan, intelektual, maupun moral. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah Swt. sebagai petunjuk hidup bagi manusia sesuai dengan yang tercantum di dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 2.⁵

Membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukumnya merupakan bentuk ibadah yang mulia dan menjadi kewajiban setiap muslim. Membaca

³ Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI, *Pedoman Penyelenggaraan TKA/TKQ dan TPA/TPQ* (Jakarta, 2013), h. 1.

⁴ Rizal Efendi dan Taufik Fuad Iskandar, "Implementasi Al-Qur'an dan Dampaknya terhadap Kualitas Hidup," *Al Mabhats : Jurnal Penelitian Sosial Agama* Vol. 9, No. 1 (2024), h. 1-16, <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/AlMabhats/article/view/2392>, diakses pada 12 Juli 2025.

⁵ *Qur'an Kemenag*, 2: 2.

dengan baik dan benar tidak hanya menambah keutamaan ibadah, tetapi juga mencerminkan penghormatan terhadap wahyu Allah Swt.⁶

Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya berkaitan dengan kelancaran melafalkan huruf-huruf hijaiyah, namun juga mencakup ketepatan makhraj, panjang-pendek bacaan, serta penggunaan kaidah tajwid secara benar.⁷ Jika dalam membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan kaidah hukum yang telah ditetapkan, maka akan mengubah makna dan dapat menimbulkan dosa. Oleh karena itu, proses pembelajaran Al-Qur'an memerlukan metode yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Salah satu metode yang banyak diterapkan pada pembelajaran membaca Al-Qur'an baik di lembaga formal maupun non-formal adalah metode Iqra'. Metode Iqra' disusun secara sistematis dan bertahap, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah tunggal hingga kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode Iqra' didesain berdasarkan prinsip bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dapat berkembang melalui latihan langsung tanpa penjelasan teori yang berlebihan.⁸

Metode Iqra' menekankan pada latihan membaca secara langsung (*talaqqi*), pembiasaan, dan pengulangan, sehingga santri diharapkan mampu membaca Al-Qur'an secara mandiri dan berkesinambungan. Keunggulan utama

⁶ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir* (Dar al-Fikr, 2001).

⁷ Sri Wahyuni, "Motivasi Belajar Santri dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPA." *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, No. 10, No. 1 (2023), h. 71.

⁸ Ita Rosita Nur dan Rita Aryani, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan", *Jurnal Mahasiswa Humanis*, Vol. 2, No. 3 (2022), h. 103. <https://www.ojs.pseb.or.id/index.php/jmh/article/view/474>, diakses pada 17 Juli 2025.

metode ini terletak pada pendekatan “langsung baca tanpa dieja” sehingga pembelajaran menjadi lebih cepat dan mudah diterapkan.⁹

Selain itu, metode Iqra’ mengharuskan pendidik memberikan contoh bacaan yang benar secara konsisten. Pendidik tidak hanya berperan sebagai pemberi materi, tetapi juga pembimbing yang mendampingi proses belajar peserta didik. Mekanisme pembelajaran ini menuntut interaksi intensif antara pendidik dan peserta didik sehingga kesalahan pengucapan dapat segera dikoreksi.¹⁰ Dengan demikian, kemampuan membaca Al-Qur’an terbentuk melalui pembiasaan, bukan sekadar hafalan atau pengejaan.

Selain itu, keberhasilan pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan metode Iqra’ tidak hanya ditentukan oleh penggunaan metode itu sendiri, tetapi juga ditentukan oleh persiapan dari awal sampai akhir untuk menerapkan metode Iqra’. Pendidik harus memiliki pemahaman dan kemampuan dalam proses penerapan metode Iqra’. Hal ini dimaksudkan agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan maksimal. Semakin baik pemahaman dan kemampuan pendidik maka semakin baik pula pencapaian yang dihasilkan.¹¹

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Penerapan Metode Iqra’**

⁹ Hoerudin, dkk, Peran Metode Iqro dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Anak. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, Vol. 4, No. 3 (2026), h. 3273.

¹⁰ Randitha Missouri, dkk, “Peran Pendidik Pai dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Metode Iqro”, *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, Vol. 23, No. 1 (2025), h. 92.

¹¹ Suyatno, “Pelaksanaan Supervisi Kegiatan Mengajar dengan Teknik *Individual Convergence* untuk Meningkatkan Efektifitas Kerja Pendidik pada Semester 2 di SDN Caruban”, *Jurnal Pendidik Profesional*, Vol. 5, No. 2 (2021), h. 9.

di Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Jannah Unit 159 Mendo Barat".

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Iqra' di Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Jannah unit 159 Mendo Barat?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Iqra' di Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Jannah unit 159 Mendo Barat?
3. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Iqra' di TPA Raudhatul Jannah Taman Pendidikan Al-Qur'an Unit 159 Mendo Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas terdapat tujuan untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Iqra' di Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Jannah unit 159 Mendo Barat.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Iqra' di Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Jannah unit 159 Mendo Barat.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Iqra' di Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Jannah unit 159 Mendo Barat.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian dibagi menjadi dua yaitu secara teoritis dan secara praktis. Adapun untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak dan sebagai upaya untuk memperkaya khazanah dan wawasan keilmuan mengenai implementasi metode pengajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan non-formal pada khususnya serta dapat dijadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis
 - a. Bagi Kepala Sekolah: penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi dalam penerapan metode Iqra' yang telah berjalan, serta sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an.
 - b. Bagi pendidik: penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan metode Iqra' dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dan dapat mendorong pendidik untuk lebih kreatif

dalam mengelola pembelajaran sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an santri dapat meningkat secara optimal.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah mengkaji penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun penelitian-penelitian yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Zulfatussa'adah dengan judul *"Implementasi Pembelajaran Al-Quran Melalui Metode Iqra di TPQ Al-Amin Desa Depokrejo"* menunjukkan bahwa pelaksanaan metode Iqra dalam pembelajaran Al-Quran di TPQ Al-Amin telah terlaksana dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan indikator yakni menetapkan standarisasi dalam mengajar Al-Quran, mengalokasikan pembagian kelas kepada santri sesuai jenjang belajar dan materi ajar yang diklasifikasi menjadi dua jenis yaitu pokok dan penunjang.¹² Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti di lembaga pendidikan non-formal (TPA/TPQ), jenis penelitian dan sama-sama mengkaji tentang metode Iqra'. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Zulfatussa'adah berfokus pada pelaksanaan kegiatan belajar dan faktor yang mempengaruhinya, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada proses dalam menerapkan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra'.

¹² Zulfatussa'adah, "Implementasi Pembelajaran Al-Quran Melalui Metode Iqra di TPQ Al-Amin Desa Depokrejo", *Skripsi*, (Kebumen: Institut Agama Islam Nahdatul Ulama, 2023).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sumini dengan judul *“Penerapan Metode Iqra’ dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Bagi Usia Lanjut di Rumah Qur’an Riyadhush Sunnah Binalindung Jatiwaringin Bekasi”* hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penerapan metode Iqra’ bagi usia lanjut di RQ RSB meliputi cara penyampaian pendidik kepada santri dengan memberikan contoh, kemudian santri mengikuti secara bersama-sama, setelah itu satu persatu santri mendapat giliran membaca, jika terdapat kesalahan pendidik akan mengoreksinya. 2) Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Iqra’. Faktor pendukungnya yaitu keinginan dan motivasi yang tinggi dari diri sendiri, kesabaran dan ketelatenan, media pembelajaran yang tepat dan mudah digunakan, pendidik yang sabar dan memahami kondisi usia lanjut. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu gangguan penglihatan, pendengaran dan kesulitan daya ingat. ¹³

Persamaan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dan sama-sama mengkaji tentang metode Iqra’. Adapun perbedaannya terletak pada tempat, subjek dan fokus penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Sumini berfokus dalam memaparkan pelaksanaan belajar membaca Al-Qur’an menggunakan metode Iqra’ dan faktor pendukung serta penghambat dari metode Iqra’ yang diajarkan kepada murid berusia lanjut, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada proses dalam menerapkan pembelajaran membaca

¹³ Sumini, “Penerapan Metode Iqra’ dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Bagi Usia Lanjut di Rumah Qur’an Riyadhush Sunnah Binalindung Jatiwaringin Bekasi”, *Skripsi* (Pemalang: Institut Agama Islam Pemalang, 2024).

Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra' yang diajarkan kepada santri TPA.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Almaydza Pratama Abnisa dan Nurlela dengan judul "*Penerapan Metode Iqra di TPQ Al-Anshary Tangerang*" menunjukkan bahwa penerapan metode Iqra dalam mempelajari Al-Qur'an di TPQ Al-Anshary sesuai dengan aturan yang telah diterapkan oleh lembaga tersebut.¹⁴ Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti di lembaga pendidikan non-formal (TPA/TPQ), jenis penelitian dan tentang metode Iqra'. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Almaydza Pratama Abnisa berfokus pada pelaksanaan dan hasil belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra' sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada proses dalam menerapkan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra'.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ema Susanti dengan judul "*Penerapan Metode Iqra dalam Memperbaiki Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di TPA Almujaahid Desa Batu Belarik Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang*" menunjukkan bahwa penerapan metode Iqra' dalam rangka memperbaiki kemampuan baca tulis Al-Qur'an para santri dilakukan dengan cara memadukan metode Iqra dengan media (*card* atau kartu huruf hijaiyah) dan strategi pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran

¹⁴ Almaydza Pratama Abnisa dan Nurlela, "Penerapan Metode Iqra di TPQ Al-Anshary Tangerang" *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 10, No. 22 (2024).

menyenangkan bagi para santri.¹⁵ Persamaan dalam penelitian ini adalah tempat penelitian dan sama meneliti tentang metode Iqra'. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Ema Susanti berfokus pada pelaksanaan kegiatan dan hasilnya terhadap kemampuan membaca dan menulis, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada proses pendidik dalam menerapkan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra'.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Nur Hasnah dan Indah Muliati dengan judul "*Penerapan metode Iqra' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an*" menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra' di MDA Tarbiyah Islamiyah 3 Negeri Kayutanam telah sesuai dengan teori metode Iqra' yang ada serta didukung oleh kreativitas pendidik dalam proses pembelajaran.¹⁶ Persamaan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dan tentang metode Iqra'. Adapun perbedaannya terletak pada tempat, subjek dan fokus penelitian. Fokus pada penelitian terdahulu yaitu memaparkan pelaksanaan belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra' di MDA, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada proses dalam menerapkan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra' di TPA.

¹⁵ Ema Susanti, "Penerapan Metode Iqra dalam Memperbaiki Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di TPA Almujaahid Desa Batu Belarik Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang" *Skripsi*, (Bengkulu: Institut Agama Islam negeri Bengkulu, 2021).

¹⁶ Nur Hasnah dan Indah Muliati "Penerapan Metode Iqra' dalam Pembelajaran Membaca Alquran", *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1 (2022).

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penyusunan, maka dibuatlah rancangan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab dan beberapa sub-bab.

Bab I pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori, berisi tentang pengertian perencanaan pembelajaran al-Qur'an, langkah-langkah perencanaan pembelajaran al-Qur'an, pengertian pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an, langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an, pengertian evaluasi pembelajaran al-Qur'an, langkah-langkah evaluasi pembelajaran al-Qur'an dan jenis-jenis evaluasi pembelajaran al-qur'an.

Bab III metode penelitian, dalam bab ini lebih menitik beratkan kepada jenis penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV pembahasan dan analisis data, pada bagian ini membahas penguraian analisis hasil penelitian yang berisikan data tentang Penerapan Metode Iqra' di Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Jannah Unit 159 Mendo Barat.

Bab V yakni penutup, berisi kesimpulan dan saran.